

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Maylizza Putri Dyansyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: meilissaputri04@gmail.com

Maria Yovita R. Pandin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jalan Semolowaru 45 Surabaya, 60118

Abstract. *The purpose of this study is to identify variables that influence financial behavior among S1 Accounting students in Surabaya. These variables include financial literacy, family financial education, financial attitudes, and peer influence. Questionnaires serve as the primary data collection tool for this quantitative study. This sampling method is based on Roscoe's Purposive Sampling theory and strategy. This study analyzed data using SEM-PLS. The findings revealed that there was a positive and statistically significant association between financial behavior and financial literacy, financial attitudes and peers, and no association between financial behavior and family financial education.*

Keywords: *Behavior Accounting; Financial Behavior; Surabaya*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi di Surabaya. Variabel-variabel tersebut antara lain literasi keuangan, edukasi keuangan keluarga, sikap keuangan, dan pengaruh teman sebaya. Kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data utama untuk studi kuantitatif ini. Metode pengambilan sampel ini didasarkan pada teori dan strategi Purposive Sampling Roscoe. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan SEM-PLS. Temuan mengungkapkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara perilaku keuangan dengan literasi keuangan, sikap keuangan dan teman sebaya, dan tidak ada hubungan antara perilaku keuangan dan pendidikan keuangan keluarga.

Kata kunci: Akuntansi Keperilakuan; Perilaku Keuangan; Surabaya

LATAR BELAKANG

Di era revolusi 4.0, Indonesia banyak mengalami perubahan dari berbagai aspek termasuk pada aspek teknologi dan ekonomi. Teknologi yang semakin canggih akan berdampak pada perubahan gaya hidup di masyarakat. Tentunya, gaya hidup masyarakat mengalami peningkatan pada konsumtif. Hal tersebut dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Masyarakat mengikuti trendi tanpa mempertimbangkan antara kebutuhan dan keinginan. Masyarakat perlu menyesuaikan diri dengan melakukan pengelolaan keuangan agar tidak terjadi kelebihan konsumsi akibat sifat hedonis dan konsumtif. Pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi setiap individu terutama pada kaum muda di tengah meningkatnya budaya konsumsi di masyarakat. Secara umum, seseorang yang

melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri dan lepas dari pengawasan orang tua dimulai pada fase dewasa awal ini atau pada usia sebagai Mahasiswa.

Kota Surabaya disebut juga sebagai kota metropolitan kedua setelah DKI Jakarta (Raszad & Purwanto, 2021), dimana kota Surabaya memiliki tempat yang strategis sehingga dijadikan aktivitas ekonomi yang dinamis sehingga kota Surabaya merupakan sasaran empuk untuk mahasiswa melakukan konsumtif di pusat perbelanjaan di Surabaya (Raszad & Purwanto, 2021). Berdasarkan penemuan masalah yang dilakukan oleh Putri (2020) bahwa mahasiswa di Kota Surabaya dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan kuliah (pokok) hanya sebesar 14,78% dari uang bulanan yang didapatkan, sedangkan untuk konsumtif seperti membeli baju, jalan-jalan, nongkrong, jajan, skincare dan hal kesenangan lainnya mencapai 67,53% dan sebesar 17,69% dari uang saku yang mahasiswa dapatkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan wajib lainnya seperti membayar kos. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Surabaya belum memiliki perilaku keuangan yang baik dan tepat karena cenderung melakukan perilaku konsumtif (pemborosan) dibandingkan memenuhi kebutuhan pokok. Sehingga hal tersebut dapat berdampak pada masalah kesejahteraan kehidupan mahasiswa di masa depan.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), perilaku keuangan yang bertanggung jawab mencakup kemampuan merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan sendiri dengan cara yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan di masa depan. Tujuan peningkatan literasi pada bagian keuangan adalah agar dapat meningkatkan kualitas pemrosesan keuangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan masyarakat (OJK, 2022). Hal ini dapat dicapai melalui perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Untuk membantu anak-anaknya mengelola uang yang diterima dari orang tuanya, banyak keluarga yang mempraktikkan apa yang disebut dengan “pendidikan keuangan keluarga” (Yusuf, dkk., 2023). Reaksi seseorang terhadap pernyataan atau opini tentang situasi keuangannya sendiri dapat diukur dari pernyataannya tentang sikap keuangannya (Marsh, 2020; Rachmawati & Nuryana, 2020). “Selain itu, teman sebaya adalah orang-orang lain dalam lingkaran sosial yang sama, yang usianya hampir sama atau usianya relatif dekat dan memiliki tingkat pengaruh yang sama terhadap pengambilan keputusan satu sama lain (Aida & Rochmawati, 2022).

Pembahasan variabel sebelumnya mendukung kesimpulan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan, seperti yang ditunjukkan dalam studi Halik et al. (2023), Setiawan (2023), Atika (2017), dan Yushita (2017). Berbeda dengan temuan Maulita dan Mersa (2017), mereka menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku

keuangan. Penelitian Maulita dan Mersa menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku finansial (2017). Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Yusuf et al. (2023), Fajriyah et al. (2021), dan Widyakto (2023), yang menemukan bahwa edukasi literasi keuangan dalam keluarga berdampak signifikan terhadap keputusan keuangan. Menurut Wahyuni et al. (2023), sikap seseorang terhadap uang tidak terkait dengan bagaimana mereka menangani uangnya sendiri. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Assaf et al. (2019) dan Rachmawati (2020), yang menemukan bahwa sikap keuangan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Menurut penelitian Syafitri (2023), teman sebaya mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan. Namun penelitian Putra dkk. (2013) menyiratkan, meskipun secara tidak langsung, bahwa tekanan teman sebaya tidak mempengaruhi keputusan keuangan masyarakat. Kesalahpahaman yang umum terjadi adalah bahwa jaringan sosial seseorang, termasuk orang tua, teman, dan rekan kerja, tidak penting dalam hal uang. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan teoritis dengan melakukan evaluasi komprehensif terhadap variabel dan peran yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa terkait dengan berbagai objek penelitian. Objek penelitian dilakukan di tempat yang berbeda yaitu pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi di kota Surabaya. Selanjutnya, penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya karena memodifikasi beberapa variabel independen/variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier multivariat menggunakan software SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dengan software SmartPLS 3.0.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi perilaku adalah bagian dari akuntansi perilaku manusia yang berhubungan dengan persiapan dan penerapan informasi akuntansi yang efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan. Menurut Yusra, akuntansi perilaku memperhitungkan hubungan antara perilaku manusia dalam akuntansi dengan informasi yang dihasilkan (2016).

Perilaku Keuangan

Yuningsih (2020) mendefinisikan perilaku finansial sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan) keuangan pribadi secara bertanggung jawab dan tepat untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini dan di masa depan. Perilaku Manajemen, Perilaku Belanja, Perilaku Menabung, dan Perilaku Sampah adalah empat indikator yang digunakan.

Literasi Keuangan

Selvi (2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pemrosesan keuangan dan pengambilan keputusan dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat. Indikator yang digunakan adalah pengetahuan umum tentang keuangan, simpan pinjam, asuransi, dan investasi.

Pendidikan Keuangan Keluarga

Menurut Nazar et al. (2022), pendidikan keuangan keluarga merupakan ilmu dan kebiasaan yang diajarkan orang tua kepada anak hanya dalam mengelola uang jajan yang telah diberikan dengan melibatkan langsung anak. Oleh karena itu, edukasi keuangan dalam keluarga diperlukan untuk mempersiapkan anak cerdas dalam mengelola uang jajan dalam menabung, kegiatan sosial, dan memenuhi kebutuhan. Indikator yang digunakan meliputi kebiasaan keuangan keluarga, kebiasaan diskusi, dan kepercayaan orang tua terhadap anak.

Sikap Keuangan

Menurut Swiecka (2019), sikap finansial adalah tindakan yang mengacu pada respons seseorang untuk mencegah dan menangani masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat. Pengukuran menggunakan sikap keuangan sehari-hari, sikap penghematan, sikap manajemen, sikap terhadap masa depan.

Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan seseorang maupun sekelompok individu di dalam lingkungan yang sama dan memiliki usia sama atau tidak jauh berbeda yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang teman lainnya, peranan teman sebaya menjadi semakin dominan karena berada di lingkungan dan memiliki daya minat yang sama, menurut Gurning et al (2019). Indikator yang digunakan adalah kerjasama dan persaingan antar teman sebaya.

METODE PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji hubungan antara perilaku keuangan mahasiswa dan tingkat literasi pada keuangan mereka, serta pendidikan keuangan keluarga mereka, sikap mereka terhadap uang, dan berbagi informasi dengan teman sebaya. Partisipan penelitian ini merupakan mahasiswa sarjana Akuntansi Surabaya baik pada institusi negeri maupun swasta yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu UNTAG, UNESA, UBAYA dan UNAIR. Ukuran sampel didapatkan dari teori sampling Roscoe dan teknik Purposive

Sampling. Dan untuk analisis data teknis menggunakan perangkat SmartPLS 3.0 dengan metode PLS-SEM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Adanya hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara variabel Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis 1 (H1). Fakta bahwa koefisien jalur sebesar 0,174 dan T-statistik sebesar 2,017 (lebih besar dari nilai T-tabel sebesar 1,96) membuktikan hal tersebut. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis 1 dari penyelidikan ini. Jika pelajar memiliki pemahaman lebih baik mengenai konsep keuangan dasar seperti simpan pinjam, asuransi, dan investasi, mereka akan lebih siap untuk menangani uang yang dimiliki dengan melakukan putusan yang lebih tepat. Memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah uang sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang baik, yang penting untuk kesuksesan finansial di masa depan. Siswa yang tidak melek finansial lebih mungkin mengalami masalah, seperti kekurangan uang pada akhir bulan karena pengeluaran yang berlebihan dan penganggaran yang tidak tepat. Maka adanya efek literasi keuangan pada perilaku keuangan, menurut temuan ini konsisten atau menerima temuan penelitian Diskhamarzeweny dkk. (2022), Fatimah dkk. (2018), dan Wahyuni dkk. (2023).

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Tidak terdapat bukti pada pengukuran pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap variabel pengukuran perilaku keuangan, sesuai hasil pengujian hipotesis 2. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa t-statistik kurang dari 1,96 dan nilai p lebih besar dari 0,05. Hipotesis kedua penelitian ini, H2, ditolak. Pendidikan keuangan atau kebiasaan baik yang ditanamkan keluarga kepada anak-anak tidak akan membekali mereka untuk membuat keputusan yang tepat mengenai uang mereka sendiri. Hal ini juga tidak sependapat dengan pernyataan yang diberikan oleh Arifa dan Setiyani (2020) yang menyatakan bahwa anak yang diajarkan cara mengelola keuangan oleh orang tuanya sejak dini akan memiliki perilaku yang lebih percaya diri, terbiasa dan bijak dibandingkan anak yang tidak pernah diajarkan tentang keuangan. Hasil penelitian ini sependapat atau menerima hasil penelitian Maulita dan Mersa (2017) yang menyatakan bahwa Pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun, menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyakto (2023) yang menyatakan bahwa indikator orang tua mendidik agar tidak boros dalam menggunakan uang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan baik.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar 0,425 dan T-statistik sebesar 4,534 lebih besar dari T-tabel sebesar 1,96 memberikan bukti akan hal tersebut. Hipotesis ketiga penelitian ini yaitu H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai sikap mahasiswa terhadap keuangan maka dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya dengan bijak dan tepat sasaran dalam pengambilan keputusan keuangannya. Hasil penelitian ini sependapat atau menerima hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Atika, et al. (2017), Assaf, et al. (2019) dan Mustika, et al. (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Temuan uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel *peer* berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan. Baik nilai koefisien jalur sebesar 0,217 maupun T-statistik sebesar 3,345 > T-tabel sebesar 1,96 membuktikan hal tersebut. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis 4 dari penelitian ini. Lingkungan sosial atau teman sebaya dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan kampus atau bersama dengan teman – teman. Hasil penelitian ini sependapat atau menerima hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosa, et al. (2020), Mufida, et al. (2022) dan Aida, et al. (2022) yang menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut penelitian ini, literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya semuanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sarjana akuntansi di Surabaya. Sedangkan perilaku keuangan Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Kota Surabaya Tidak Terpengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga. Saran yang dapat dilakukan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah atau memodifikasi variabel lainnya yang belum terdapat pada penelitian ini dan juga dapat menambah jumlah sampel perguruan tinggi agar memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- (OJK), O. J. (2022). *Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of Control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *JPAK: Jurnal Pendidikan Keuangan*, 10(3).
- Assaf, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jurnal of Economic Management And Accounting*, 2(2).
- Atika, R. D., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 1-8.
- Diskhamarzeweny, M.Irwan, & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1).
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI*, 17 (1).
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1).
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1).
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti & Soejarwo)*. Jakarta: Erlangga.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Maulita, & Mersa, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal SNITT POLTEKBA*, 2, 136-143.
- Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap Financial Management Behavior Siswa . *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2).
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JAMAK: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.
- Mustikasari, A., & Septiana, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jurnal AKuntansi dan Ekonomi*, 8 (2).

- Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan Pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Jurnal & Prosiding FEB UNSOED*, 3(1).
- Putri, T. V. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif Makanan Kekinian Mahasiswa URBAN Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.8 no.4, 1417-1428.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan . *Economic Education Analysis Journal SINTA 5*, 9 (1) 166 - 181.
- Raszad, S. E., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi kasus Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 51-65.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *JEB UNMUL*, 12(2).
- Setiawan, A. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy Dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. *Jurnal keguruan dan Ilmu Pendidikan Lampung*.
- Syafitri, K., & Rusni, A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan. *UTS Student Conference*, 1(4).
- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7 (1).
- Widyakto, A., Murtini, D., Hnaifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410-422.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI (1), 11-26.
- Yusuf, M. A., Sudarno, & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4).